

PERAN AUDIT INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA SUATU PERUSAHAAN

Yuni Sukandani*¹
Atiqoh Qurrotu Aini²
Lisa Andriani³
Alifia Sri Wahyuni⁴
Rizki Hidayanti⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

*e-mail: yunis@unipasby.ac.id¹, atiqohaini@gmail.com², lisaandriani352@gmail.com³,
alifiaswhyn2@gmail.com⁴, rizkihidynti32@gmail.com⁵

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan dampak audit internal terhadap evaluasi pelaporan keuangan suatu perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil informasi dari buku, jurnal, dan artikel penelitian terdahulu yang menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini juga melibatkan penelitian kepustakaan yang meliputi inferensi, penyajian, dan analisis data. Tujuannya adalah untuk menghasilkan representasi materi pelajaran yang sistematis dan tepat. Penelitian yang dilakukan dalam jurnal ini menunjukkan bahwa audit internal mempunyai pengaruh yang signifikan dalam menilai pengaruh audit terhadap kualitas laporan keuangan. Setelah dilakukan pemeriksaan terhadap enam jurnal, ditemukan satu jurnal yang menyimpulkan bahwa fungsi audit internal tidak berdampak terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan lima jurnal lainnya menyimpulkan bahwa peran audit internal memang berdampak terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini sangat mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Kata kunci: Audit internal, Kualitas, Laporan Keuangan

Abstract

This research aims to demonstrate the impact of internal audit on the evaluation of a company's financial reporting. This research was conducted by sourcing information from books, journals, and prior research articles that employed descriptive methods. The research also involved library research, which encompassed inference, presentation, and data analysis. The objective was to generate a systematic and precise representation of the subject matter. Research conducted in this journal demonstrates that internal audit has a significant influence on assessing the effect of audits on the calibre of financial reports. After examining six journals, it was found that one journal concluded that the function of internal audit did not impact the quality of financial reports, whilst the remaining five journals concluded that the role of internal audit did have an impact on the quality of financial reports. This greatly affects the quality of financial reports.

Keywords: Internal Audit, Quality, Financial Statements.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah catatan yang merangkum situasi keuangan dan kinerja akuntansi suatu organisasi atau bisnis selama jangka waktu tertentu. Laporan-laporan tersebut menjadi sarana komunikasi dengan pemangku kepentingan, (Menurut Suteja (2018) dalam (Rizky Khoirunisa dkk., 2019)). Laporan keuangan mempunyai arti penting bagi perusahaan karena mempunyai potensi mempengaruhi keputusan investasi, reputasi, dan kepercayaan investor. Kualitas laporan keuangan telah menjadi perhatian yang signifikan bagi beberapa pemangku kepentingan, termasuk investor, pemerintah, dan masyarakat, dalam beberapa tahun terakhir. Peningkatan integritas laporan keuangan pada organisasi dan perusahaan akan berdampak pada penurunan aktivitas penipuan. Suatu laporan keuangan dianggap memuaskan jika memuat informasi yang jelas dan dapat dipahami, memenuhi persyaratan pengambilan keputusan bagi penggunaannya, tidak memiliki interpretasi yang menyesatkan atau kesalahan substansial, dan dapat dipercaya. Sifat laporan keuangan yang di bawah standar mungkin disebabkan oleh kurangnya pengaruh audit internal dalam organisasi. Pentingnya auditor

internal dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan menjadi sangat penting dalam kerangka ini (Wardani, 2024).

Audit internal adalah evaluasi yang ketat dan tidak memihak yang dilakukan oleh para ahli internal untuk menilai dan menjamin efisiensi dan efektivitas pengendalian internal suatu organisasi. Selain itu, audit internal terutama berkaitan dengan pemeriksaan dan penilaian peraturan, proses, dan praktik saat ini yang ada dalam suatu organisasi. Audit internal berfungsi sebagai fungsi manajemen perusahaan, memastikan bahwa perusahaan berfungsi sesuai dengan rencananya dan berhasil mencapai tujuannya. Auditor internal dalam skenario ini berfungsi sebagai pengawas internal, melakukan pemantauan dan evaluasi operasional perusahaan secara berkelanjutan (Wahyuni dkk., 2024).

Pentingnya audit internal dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan semakin meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Prosedur audit internal yang terbuka dan terdokumentasi dengan baik akan memberikan keyakinan yang lebih baik kepada pemangku kepentingan atas informasi keuangan yang diberikan oleh organisasi. Oleh karena itu, pemahaman komprehensif tentang fungsi audit internal dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan merupakan elemen penting bagi para profesional, akademisi, dan pemangku kepentingan yang terlibat dalam manajemen organisasi.

Pentingnya audit internal dalam meningkatkan keandalan pelaporan keuangan telah disorot oleh beberapa penelitian. Audit internal meningkatkan keakuratan pelaporan keuangan dengan melakukan inspeksi internal dan penilaian organisasi. Fungsi audit internal yang efisien dalam suatu perusahaan mempunyai pengaruh langsung terhadap kinerja manajemen sehingga mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan perusahaan. Namun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa efektivitas audit internal tidak selalu optimal. Fungsi audit internal saat ini gagal memberikan dukungan penuh kepada manajemen, dan auditor internal tertentu tidak dianggap independen karena pekerjaannya dalam organisasi (Wardani, 2024).

Mencari tahu bagaimana audit internal suatu organisasi mempengaruhi peninjauan laporan keuangannya adalah tujuan utama dari penelitian ini. Perusahaan wajib menyediakan informasi dengan kualitas unggul untuk membantu calon investor dan pengguna lain dalam mengambil keputusan yang tepat. Namun demikian, penting untuk memahami keterbatasan audit internal ketika menilai kontribusinya terhadap peningkatan kualitas pelaporan keuangan. Penelitian ini tidak berpusat pada aspek audit eksternal, melainkan mengkaji secara eksplisit peran dan dampak audit internal.

TINJUAN PUSTAKA

Pengertian Audit Internal

Audit internal adalah prosedur yang dilakukan oleh profesional internal untuk menilai dan menjamin kemandirian dan efisiensi pengendalian internal suatu organisasi. Sifatnya independen dan obyektif. Selain itu, audit internal terutama berkaitan dengan pemeriksaan dan penilaian terhadap kebijakan, metode, dan praktik saat ini dalam suatu organisasi (Wahyuni dkk., 2024). Sedangkan menurut (Arief Rachmat, 2016), audit internal adalah suatu kegiatan yang berupaya meningkatkan nilai dan secara mandiri meningkatkan operasional suatu lembaga. Alat ini digunakan untuk membantu institusi dalam mencapai tujuan mereka secara metodis dengan mengevaluasi secara menyeluruh dan meningkatkan efisiensi manajemen, pengendalian, dan proses risiko organisasi suatu institusi. Melalui pemeriksaan data dan proses perusahaan, audit internal bertujuan untuk memberikan wawasan dan saran yang meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi. Penggunaan auditor yang terlatih merupakan hal mendasar dalam audit internal. Auditor internal dipekerjakan oleh perusahaan yang mereka audit dan mendapatkan gaji sebagai kompensasinya. Auditor internal terlibat dalam upaya penilaian otonom dalam organisasi sebagai sarana memberikan bantuan kepada perusahaan (Ardianingsih, 2018). Adapun aktivitas dari audit internal menurut (Erfiansyah & Kurnia, 2018), digolongkan ke dalam dua macam, diantaranya:

1. Audit Keuangan, yang bertujuan untuk memastikan keakuratan dan keaslian semua data yang cacat, menghindari kesalahan dan tindakan penipuan, serta menjaga aset organisasi.

2. Audit Operasi terutama ditujukan kepada perusahaan untuk memberikan rekomendasi guna meningkatkan praktik kerja, sistem manajemen, dan aspek lainnya.

Fungsi Dan Tujuan Audit

Internal audit memiliki berbagai fungsi diantaranya :

1. Memantau seluruh aktivitas yang sulit dikendalikan oleh manajemen puncak.
2. Identifikasi dan minimalisasi risiko.
3. Laporkan hasil verifikasi kepada pengelola.
4. Dukungan dan dukungan manajemen di bidang teknis.
5. Membantu dalam pengambilan keputusan.
6. Analisa masa depan.
7. Membantu manajer menjalankan perusahaan.

Tujuan utama audit internal adalah untuk menanamkan keyakinan pada manajemen dan dewan direksi mengenai berfungsinya sistem pengendalian internal dan proses bisnis perusahaan secara efektif. Jika audit internal berfungsi secara efektif, tujuan ini dapat tercapai. Oleh karena itu, audit internal harus mendefinisikan dengan jelas yurisdiksi, kewajiban, dan akuntabilitasnya (Wahyuni dkk., 2024). Aspek utama audit internal adalah:

1. Penilaian Pengendalian Internal: Departemen Audit Internal menilai dan menilai sistem pengendalian internal, yang mencakup prosedur dan kebijakan, untuk menjamin pengamanan aset bisnis, pengelolaan keuangan yang efektif, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
2. Mengevaluasi efisiensi dan efektivitas operasional: Audit internal membantu dalam menilai efisiensi dan efektivitas operasional organisasi, serta mengidentifikasi area untuk perbaikan dan peningkatan proses bisnis.
3. Penilaian Risiko: Audit internal membantu dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi berbagai risiko yang dihadapi perusahaan, termasuk risiko keuangan, operasional, dan strategis. Hal ini membantu manajemen dalam memahami potensi bahaya yang dapat berdampak pada pencapaian tujuan bisnis.
4. Penilaian Kepatuhan: Audit internal menilai dan mengevaluasi kepatuhan organisasi terhadap peraturan, pedoman internal, dan standar etika yang relevan.
5. Menawarkan saran untuk perbaikan: Berdasarkan hasil audit, tim audit internal memberikan rekomendasi untuk meningkatkan atau memodifikasi proses bisnis, pengendalian, atau kebijakan. Saran-saran ini akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan secara keseluruhan.
6. Pelaporan dan Komunikasi: Temuan audit internal dikomunikasikan kepada manajemen, direktur, dan pemangku kepentingan terkait lainnya. Laporan tersebut berisi temuan, saran, dan usulan tindakan perbaikan.
7. Pemantauan dan tindak lanjut: Fungsi audit internal dapat mengawasi pelaksanaan saran yang disarankan dan memastikan bahwa tindakan selanjutnya dilaksanakan secara efisien. Audit internal merupakan mekanisme penting untuk meningkatkan tata kelola perusahaan, menumbuhkan kepercayaan pada manajemen dan dewan direksi, dan memfasilitasi organisasi dalam mencapai tujuan bisnis mereka secara efisien dan efektif. Penting untuk diketahui bahwa tim audit internal beroperasi secara mandiri dan tidak memihak untuk menjamin keadilan evaluasi yang dilakukan.

Ruang Lingkup Audit Internal

Kendala Audit dibatasi hanya pada laporan keuangan organisasi atau perusahaan yang diaudit. Selain itu, ruang lingkup audit dapat ditetapkan berdasarkan ruang lingkup sebelumnya jika masih dianggap layak. Ruang lingkup audit juga digunakan untuk memastikan bentuk spesifik bukti audit yang akan diperoleh dan dikumpulkan untuk menarik kesimpulan dari audit (Rizky Khoirunisa dkk., 2019). Pekerjaan audit internal mencakup berbagai ruang lingkup, yang meliputi:

1. Konfirmasikan keaslian dan keseluruhan informasi.
2. Memvalidasi kepatuhan terhadap kebijakan, rencana, proses, peraturan, dan hukum.
3. Mengevaluasi mekanisme pengamanan aset dan memastikan keberadaan aset.
4. Menilai efektivitas biaya dan efisiensi pemanfaatan sumber daya.

5. Mengevaluasi proses atau program untuk memastikan apakah hasilnya sejalan dengan tujuan atau sasaran yang diinginkan dan apakah hasil tersebut dilaksanakan sebagaimana dimaksud.

Tahapan dalam melakukan Audit

Ada beberapa tahapan dalam melakukan audit, antara lain:

1. Jalankan prosedur persiapan atau rencana audit.
2. Verifikasi dan penilaian data yang akan dianalisis.
3. Melakukan tahap penyajian temuan audit.
4. Melakukan tindak lanjut atas hasil audit yang telah selesai.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah dokumen yang memberikan gambaran status keuangan dan hasil proses akuntansi selama jangka waktu tertentu. Mereka berfungsi sebagai sarana komunikasi kepada pemangku kepentingan (Menurut Suteja (2018) dalam (Rizky Khoirunisa dkk., 2019). Laporan keuangan merupakan catatan perusahaan yang biasanya digunakan organisasi untuk mengkomunikasikan hasil kegiatannya kepada berbagai pemangku kepentingan, seperti manajemen, investor, dan kreditor (Yadiati, W. dan Mubarok, 2016). Oleh karena itu, sangat penting untuk memiliki personel yang terampil agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas tinggi. Orang-orang ini harus memiliki keahlian di bidang akuntansi dan mampu memastikan penyelesaian dan penyerahan laporan keuangan tepat waktu.

Laporan keuangan merupakan dokumen resmi yang memberikan gambaran menyeluruh mengenai pencapaian keuangan suatu perusahaan atau lembaga dalam jangka waktu tertentu. Laporan ini memberikan data komprehensif tentang penjualan, pengeluaran, laba bersih, arus kas, status keuangan, dan rincian keuangan relevan lainnya. Tujuan utama laporan keuangan adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan tidak ambigu tentang status keuangan perusahaan kepada pemangku kepentingan, termasuk pemilik, kreditor, pemangku kepentingan internal, dan pemangku kepentingan eksternal lainnya (Fauzi & Urip Wardono, 2022). Laporan keuangan adalah serangkaian laporan keuangan yang terdiri dari:

1. Neraca memberikan informasi mengenai status keuangan suatu perusahaan dengan menyajikan hubungan antara aset, kewajiban, dan ekuitas dalam jangka waktu tertentu.
2. Laporan Laba Rugi (Laporan Laba Rugi), laporan ini memberikan ringkasan komprehensif mengenai pendapatan dan biaya suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Ini mewakili laba atau rugi bersih perusahaan untuk jangka waktu tertentu.
3. Menyiapkan laporan yang merinci perubahan ekuitas perusahaan, khususnya berfokus pada perubahan modal selama jangka waktu tertentu. Laporan ini harus mencakup keuntungan komprehensif, investasi, dan distribusi yang dilakukan dan diterima dari pemilik perusahaan.
4. Laporan Posisi Keuangan. Laporan ini menyajikan ringkasan komprehensif tentang aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan pada suatu waktu tertentu. Neraca memberikan wawasan mengenai kemampuan perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab keuangannya dan besarnya ekuitas pemiliknya.
5. Laporan Arus Kas merupakan laporan keuangan yang menyajikan rincian arus kas masuk dan keluar suatu perusahaan pada waktu tertentu. Hal ini mencakup upaya operasional, investasi, dan keuangan.
6. Catatan atas laporan keuangan memuat informasi tambahan yang tidak terdapat dalam keempat laporan keuangan tersebut di atas. Catatan ini memberikan rincian tentang prinsip, prosedur, metode, dan teknik yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan.

Selain itu, beberapa perusahaan melengkapi laporan keuangannya dengan informasi tambahan dalam bentuk catatan. Catatan tersebut dapat mencakup rincian komprehensif mengenai prosedur akuntansi, estimasi, prinsip akuntansi, dan informasi terkait lainnya yang memfasilitasi pemahaman lebih dalam atas laporan keuangan. Laporan keuangan harus disiapkan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum atau aturan pelaporan keuangan yang berlaku, bergantung pada wilayah atau negara tertentu. Tujuannya adalah untuk memberikan keseragaman, kejelasan, dan kepatuhan terhadap standar pelaporan keuangan di seluruh organisasi dan industri tertentu (Rizky Khoirunisa dkk., 2019).

Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas suatu laporan keuangan ditentukan oleh kejelasannya, relevansinya dengan pengambilan keputusan, tidak adanya informasi yang menyesatkan atau ketidakakuratan yang signifikan, dan perbandingan yang akurat dengan periode-periode sebelumnya. Menurut (Fajri, 2013), kualitas laporan keuangan bergantung pada sejauh mana laporan tersebut menyajikan informasi secara akurat dan jujur. Laporan keuangan berkualitas tinggi sangat penting sebagai alat bagi pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan yang tepat. Menurut (Putri & Triandi, 2020), suatu laporan keuangan harus memiliki berbagai fitur agar dapat dianggap berkualitas. Kriteria tersebut meliputi:

1. Relevan.

Laporan keuangan harus berisi informasi yang relevan untuk memastikan penggunaannya memenuhi kebutuhan pengguna selama proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan terdiri dari informasi berkualitas tinggi yang relevan ketika berpotensi mempengaruhi keputusan ekonomi yang menilai kejadian di masa lalu, sekarang, dan masa depan.

2. Andal.

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus bebas dari implikasi yang menipu atau ketidakakuratan yang signifikan, secara akurat menggambarkan semua fakta yang relevan, dan memiliki tingkat keandalan yang dapat menimbulkan kepercayaan pada penggunaannya.

3. Dapat Dibandingkan

Kegunaan informasi dalam laporan keuangan ditingkatkan bila dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau dengan laporan keuangan entitas pelaporan lainnya.

4. Dapat Dipahami

Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan berkualitas tinggi sehingga memudahkan pemahaman bagi penggunaannya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif dan teknik penelitian kepustakaan untuk membangun gambaran topik penelitian yang komprehensif dan tepat. Hal ini dicapai melalui penggunaan inferensi, presentasi, dan analisis data. Pengumpulan data dilakukan dengan mengambil informasi dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, buku, jurnal, dan makalah penelitian. Analisis bahan pustaka dilakukan secara kritis untuk memberikan dukungan saran dan pemikiran. Studi literatur ini mengkaji informasi konseptual dan data kualitatif dan kuantitatif yang berasal dari karya akademis yang diterbitkan. Penelitian ini fokus pada penilaian kualitas laporan keuangan, dengan variabel independennya adalah audit internal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengadaptasi literatur dari database Google Scholar dengan memilih beberapa penelitian sebelumnya yang berfokus pada fungsi audit internal dalam kualitas pelaporan keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan dampak audit internal terhadap keakuratan dan keandalan laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Triandi, 2020), menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,771 atau 77,1%. Nilai koefisien regresi bertanda positif 0,538, dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel ($7,465 > 1,685$). Audit internal memiliki dampak penting dan besar terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung temuan penelitian sebelumnya oleh (Suherman, 2018). Dalam analisis statistik didapat nilai signifikan sebesar $0,04 < 0,05$ dan nilai t hitung $>$ dari t tabel yaitu $3,344 > 2,144$. Praktik audit internal memberikan dampak positif dan substansial terhadap kualitas pelaporan keuangan. Di sisi lain, hasil (Atika dkk., 2019), menyajikan hasil yang bertentangan yang diperoleh melalui pendekatan penelitian kuantitatif dengan menggunakan kuesioner sebagai metode pengumpulan data utama. Populasi penelitian terdiri dari pejabat SKPD Pemerintah Kota Medan sebanyak 35 orang yang berjumlah 70 responden, meliputi manajer akuntansi, petugas pengelola keuangan, dan staf akuntansi pada bagian pengelolaan keuangan. Penelitian ini menunjukkan bahwa peran

audit internal memiliki dampak yang terbatas terhadap kualitas pelaporan keuangan. Hal ini terlihat dari nilai uji-t yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,698 dan nilai signifikansi 0,095 > Sig 0,05.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan (Mahardika, 2019) menggunakan metodologi kuantitatif dengan menggunakan instrumen survei. Kuesioner dibagikan kepada sampel individu terpilih dari populasi yang telah ditentukan untuk tujuan pengumpulan data. Sampel penelitian berjumlah 165 partisipan yang dipilih dengan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan analisis SEM (Structural Equation Modelling) dengan bantuan software AMOS 22.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh peran audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 0,482 dengan nilai CR 3,555 > 1,967, dan signifikansi 0,001. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Irafah dkk., 2020), berdasarkan hasil output program SPSS yang digunakan untuk mengolah data diperoleh nilai t hitung sebesar 3,082 > t tabel 1,668 dengan tingkat signifikansi 0,003 kurang dari 0,05 Artinya variabel "peran audit internal" berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kehadiran fungsi audit internal merupakan faktor penentu yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Auditor internal wajib secara konsisten meningkatkan kompetensi profesionalnya, efektivitas, dan kualitas hasil pekerjaannya dalam menjalankan pekerjaannya. Auditor internal yang memiliki keahlian khusus mempunyai kemampuan menghasilkan nilai pekerjaan yang signifikan. Oleh karena itu, kepatuhan terhadap kode etik oleh auditor internal akan menghasilkan peningkatan nilai laporan keuangan.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Erfiansyah & Kurnia, 2018), mengungkapkan bahwa koefisien determinasi sebesar 0,624 atau 62,4%. Nilai tersebut berarti audit internal mempunyai pengaruh sebesar 62,4% terhadap kualitas laporan keuangan yang disajikan. Namun sisanya sebesar 37,6% dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil uji hipotesis diperoleh nilai t sebesar 9,073 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dilihat dari nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau thitung > ttabel yaitu 9,073 > 1,677 berarti variabel audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Tingkat keahlian seseorang berbanding lurus dengan kualitas laporan keuangannya. Jika laporan keuangan dapat dipercaya, memiliki informasi yang dapat dipahami, membantu konsumen membuat pilihan, dan tidak memuat penipuan atau kesalahan besar, maka laporan tersebut dianggap dapat diterima. Sifat laporan keuangan yang di bawah standar juga terkait dengan kurangnya undang-undang yang mewajibkan keahlian akuntansi bagi individu yang bertanggung jawab untuk menyiapkan laporan tersebut. Memastikan ekspansi ekonomi yang efektif dan berkelanjutan memerlukan penggunaan pelaporan keuangan yang akurat dan andal. Perusahaan swasta dan publik harus memprioritaskan pemeliharaan tingkat akuntabilitas dan keterbukaan yang lebih tinggi dalam pelaporan keuangan mereka. Memastikan produksi laporan keuangan berkualitas tinggi memerlukan prioritas pada kompetensi dan kemahiran mereka yang bertanggung jawab atas tugas pelaporan keuangan. Karyawan yang terlibat dalam aktivitas ini harus memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang pelaksanaan dan pengaturan prosedur dan penerapan akuntansi. Selain itu, tujuan utama peran audit/inspeksi internal adalah membantu lembaga pemerintah dalam menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya. Badan ini juga berfungsi sebagai badan pengawas internal. Peran utama audit internal di sini adalah memberikan nasihat dan menjamin audit menyeluruh atas laporan keuangan. (Wardani, 2024).

Audit internal adalah upaya strategis yang berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi organisasi dengan memberikan nilai yang khas. Tujuan utama audit internal adalah untuk mendukung organisasi dalam mengevaluasi dan meningkatkan efisiensi manajemen risiko dan pelaksanaan pengendalian dan proses aktivitas perusahaan melalui metodologi yang metodis dan komprehensif. Departemen audit internal bertanggung jawab untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasi bisnis perusahaan. Fungsi audit internal memberikan wawasan dan rekomendasi berharga yang diperoleh dari analisis menyeluruh dan asumsi yang tepat, yang didasarkan pada data dan prosedur bisnis perusahaan. Korporasi membentuk fungsi audit internal untuk melakukan aktivitas audit dalam organisasi.

Fungsi audit internal terkait erat dengan kualitas laporan keuangan yang disajikan oleh organisasi. Efektivitas audit internal ditingkatkan dengan pemahaman komprehensif tentang

seluruh aspek organisasi, sehingga memungkinkan deteksi penipuan laporan keuangan. Meningkatkan akurasi dan keandalan pelaporan keuangan (Lena, 2010 dalam (Fauzi & Urip Wardono, 2022)). Audit internal harus memastikan kesalahan minimal dalam laporan keuangan perusahaan. Namun demikian, banyak kasus penipuan dan pelanggaran yang terus terjadi di dalam perusahaan dan organisasi. Tujuan utama audit internal adalah untuk meningkatkan langkah-langkah pengendalian kualitas, memitigasi risiko aktivitas penipuan internal, dan mendorong kolaborasi yang efektif dengan pemangku kepentingan eksternal. Audit internal dapat menawarkan solusi ketika penipuan terjadi di dalam suatu perusahaan, sehingga memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan akurasi dan keandalan pelaporannya (Fauzi & Urip Wardono, 2022).

KESIMPULAN

Fungsi audit internal berperan penting dalam meningkatkan keakuratan dan keandalan laporan keuangan, terbukti dari analisis data yang dilakukan. Fungsi audit internal terkait erat dengan kualitas laporan keuangan yang disajikan oleh organisasi. Untuk meningkatkan efektivitas audit internal, sangat penting untuk mendapatkan pemahaman komprehensif tentang seluruh aspek organisasi. Hal ini akan memungkinkan audit internal untuk mengidentifikasi kejadian penipuan keuangan dalam laporan dan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan secara keseluruhan. Suatu laporan keuangan dianggap memuaskan jika menyajikan informasi yang mudah dipahami, memenuhi persyaratan pengambilan keputusan konsumen, tidak mengandung interpretasi yang menyesatkan atau kesalahan substansial, dan dapat diandalkan. Memastikan ekspansi ekonomi yang efektif dan berkelanjutan memerlukan penggunaan pelaporan keuangan yang akurat dan andal. Audit internal harus memastikan kesalahan minimal dalam laporan keuangan perusahaan. Jika terjadi kecurangan dalam suatu perusahaan, departemen audit internal mempunyai kewenangan untuk melakukan tindakan perbaikan sehingga memungkinkan perusahaan untuk mengubah laporan keuangan yang telah disajikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianingsih, A. (2018). *Audit Laporan Keuangan*. PT Bumi Aksara.
- Arief Rachmat. (2016). Peran Audit Internal Atas Kualitas Pemeriksaan Laporan Keuangan Yang Di Lakukan Oleh Audit Eksternal Pada Sebuah Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*, 7, 74.
- Atika, D., Junaidi, L. D., & Irmadhani, A. (2019). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pengalaman Kerja serta Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Kota Medan. *Jurnal Warta*, 13(4), 77-90.
<https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/510>
- Erfiansyah, E., & Kurnia, I. (2018). Peranan Auditor Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 2(2), 144-160.
<https://doi.org/10.31955/jimea.vol2.iss2.pp144-160>
- Fajri, S. N. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan dan Konsentrasi Pasar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Medan*, 1(1), 21.
- Fauzi, E., & Urip Wardono, D. (2022). Peran internal audit atas kualitas laporan keuangan pada perusahaan. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 52-61.
<https://doi.org/10.21067/jrpe.v7i1.6277>
- Irafah, S., Sari, E. N., & Muhyarsyah. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Gianyar. *Journal Research of Accounting*, 1(2), 165-180.
<https://doi.org/10.51713/jarac.v1i2.16>
- Mahardika, I. H. (2019). *PENGARUH KOMPETENSI APARATUR PEMERINTAHAN DAN PERAN AUDIT INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DENGAN PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN (SAP) BERBASIS AKRUAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus Kota Tangerang Selatan)* (Vol. 8, Nomor 5).

- Putri, M. D., & Triandi, T. (2020). Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), 77–86. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i1.423>
- Rizky Khoirunisa, A., Melysa Almayzuroh, B., Zulfatus Syururi, D., & Khoiriawati, N. (2019). Pengaruh Audit Terhadap Kualitas Pada Laporan Keuangan. *Research In Accounting Journal*, 2(3), 394–402. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/raj>
- Suherman, A. (2018). Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 6(2), 87. <https://doi.org/10.17509/jpak.v6i2.15917>
- Wahyuni, A., Aini, N., Isnaini, P., Sholeha, P., Putri, R. A., Permatasari, Y., & Aliah, N. (2024). Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 4(1), 78–87. <https://doi.org/10.60036/jbm.v4i1.art9>
- Wardani, I. D. A. (2024). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Peran Internal Audit Dalam Penilaian Kualitas Laporan Keuangan. *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 5(4), 1–12.